

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi berdasarkan pada demokrasi ekonomi yang mengarahkan bahwa masyarakat harus memegang peran aktif dalam kegiatan pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah sangat mendorong pertumbuhan ekonomi disegala bidang dengan mengambil langkah-langka dan menetapkan berbagai kebijaksanaan guna menciptakan iklim usaha yang sehat bagi dunia usaha. Untuk melaksanakan tujuan tersebut perekonomian Indonesia mempunyai tiga sektor yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Swasta dan Koperasi (Hendrojogi, 2007).

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang-orang yang memiliki tujuan sama, diikat dalam satu organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota koperasi. Tujuan koperasi sedapat mungkin harus mengacu dan memperjuangkan pemuasan tujuan individu anggotanya, dalam operasionalnya, harus sinkron (Bashith, 2008).

Lembaga perekonomian yang mampu bertahan di tengah-tengah situasi ekonomi yang sesuai untuk perekonomian di Indonesia tersebut adalah koperasi, karena merupakan wadah perekonomian rakyat yang bersifat sesuai dan dilandaskan berdasarkan atas asas kekeluargaan (Bashith, 2008). Hal ini dijelaskan dalam UU No. 25 Bab 1 ayat 1 tahun 1992 yang menyatakan bahwa koperasi adalah lembaga keuangan yang pertama kali lahir di Indonesia. Koperasi didorong sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia”, dimana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri.

Koperasi Unit Desa Mukti Ciwaringin merupakan suatu koperasi yang terletak di Desa Ciwaringin, Kecamatan Ciwaringin, Kabupaten Cirebon. Koperasi Unit Desa telah berdiri sejak tahun 1973, dan peneliti ingin mengetahui tentang respon dan minat masyarakat terhadap penggunaan produk Koperasi Unit Desa Mukti. Masyarakat masih cenderung belum mengetahui

Produk dan bagaimana sistem kerja Koperasi Unit Desa Mukti itu sendiri. Masyarakat sampai saat ini masih ada yang lebih mempercayakan Bank konvensional untuk melakukan simpan pinjam dan hal tersebut terus terjadi dan bisa dikarenakan masyarakat belum mengetahui adanya Koperasi Unit Desa Mukti, dan sistem kerja Koperasi Unit Desa Mukti.

Oleh karena itu, perlu dikaji permasalahan yang terkait dengan penggunaan jasa koperasi simpan pinjam, serta apakah permasalahan tersebut juga berpengaruh terhadap Koperasi Unit Desa. Peneliti ingin mencoba menganalisis permasalahan tersebut, yang mungkin permasalahan tersebut terkait dengan kinerja Koperasi Unit Desa yang bersangkutan. Untuk itu perlu diadakannya sosialisasi dengan tujuan untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap penggunaan produk Koperasi Unit Desa, dibutuhkan informasi yang lengkap mengenai karakteristik dan perilaku nasabah atau calon nasabah terhadap Koperasi Unit Desa Mukti.

Aktivitas yang tidak kalah penting dalam manajemen dana Koperasi atau BMT adalah pelepasan dana atau pembiayaan yang sering disebut juga dengan *lending-financing*. Istilah ini dalam keuangan konvensional dikenal dengan sebutan kredit. Pembiayaan sering digunakan untuk menunjang aktivitas utama Koperasi atau BMT, karena berhubungan dengan rencana memperoleh pendapatan (Ridwan, 2004)

Pada era modern seperti ini kebutuhan Masyarakat semakin meningkat namun peningkatan kebutuhan tidak diiringi oleh meningkatnya pendapatan. Dengan adanya masalah tersebut mendorong manusia untuk melakukan sesuatu demi memenuhi kebutuhannya yang semakin lama semakin berkembang. Kebutuhan yang biasa dibutuhkan oleh Masyarakat atau Perusahaan adalah dana dan modal, padahal jika dilihat keberadaan UMKM di Indonesia sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan Masyarakat. Selain itu mampu menciptakan kreativitas pada sisi lain UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala besar sehingga dapat mengurangi angka pengangguran, dapat diketahui bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya

menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi wadah Masyarakat untuk bekerja. Namun ada kendala yang dimiliki UMKM yaitu segi modal (Yahya, 2020)

Keberhasilan penyaluran dana tidak terlepas dari prosedur penyalurann dana yang dijalankan dalam pengelolaan penyaluran pendanaan kepada anggota dan Masyarakat umum. Prosedur penyaluran dana merupakan ketentuan yang menjamin hak pemberi pinjaman dalam memberikan pinjaman kepada peminjam agar pinjaman dapat dikembalikan sesuai kesepakatan diawal. Untuk itu pengurus Koperasi Unit Desa harus menjalankan prosedur penyaluran dana sehingga anggotanya bertanggung jawab dalam memanfaatkan pendanaan usaha agar dapat disalurkan Kembali kepada anggota yang memerlukan sehingga Koperasi Unit Desa harus melakukan beberapa prosedur pemberian dengan baik (Yahya, 2020).

Koperasi merupakan organisasi yang dicanangkan dan didukung oleh pemerintah dengan tujuan agar organisasi ini mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui usaha-usaha pemberdayaan kegiatan ekonomi. Di Indonesia terdapat Koperasi Unit Desa salah satu jenis koperasi yang mempunyai peran vital bagi pembangunan khususnya di pedesaan adalah KUD. Dalam pengertiannya KUD adalah koperasi yang anggotanya meliputi masyarakat pedesaan, sedangkan menurut sastra KUD adalah salah satu Lembaga di pedesaan yang pada saat ini dirasakan sebagai wadah yang setidaknya mampu memperlancar keberhasilan dan ketercapaian program-program yang dibuat oleh pemerintah (Istianti, 2018).

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Koperasi/KUD di Indonesia**

<b>Koperasi/KUD</b>	<b>Jumlah Koperasi dan KUD</b>				
	<b>2020</b>	<b>2022</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Koperasi Aktif	404	409	165	299	195
Koperasi Tidak Aktif	149	45	190	60	181
Koperasi Sekunder	3	3	3	3	3
Koperasi Primer	550	451	352	356	376
Induk Koperasi	0	0	0	0	0
KUD	14	14	14	14	14
Non KUD	539	440	341	345	363
Pra Koperasi	867	867	877	858	863
<b>Jumlah</b>	<b>2.526</b>	<b>2.229</b>	<b>1.942</b>	<b>1.935</b>	<b>1.995</b>

Sumber Data : Badan Pusat Statistik

KUD merupakan jenis usaha yang digolongkan dalam ekonomi kerakyatan karena sifatnya mandiri dan merupakan usaha bersama. Ketahanan ekonomi daerah tergantung pada pelaku-pelaku ekonomi, termasuk kinerja KUD. Untuk itu, kekuatan ekonomi rakyat akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik apabila ada sinergi kolektif yang dinaungi oleh KUD berjalan sebagaimana mestinya (Wijaya, 2002).



Seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat maka KUD juga berbanding lurus mengalami perkembangan yang menjadikan KUD suatu organisasi yang serba usaha misalnya usaha pertokoan, usaha jasa, usaha simpan pinjam, usaha kelistrikan, usaha pertanian, usaha peternakan, dan lainnya.

Konsep ekonomi yang berlandaskan pada nilai-nilai pemberdayaan dan pembangunan masyarakat khususnya kelas menengah dan bawah yaitu konsep ekonomi kerakyatan. Lembaga keuangan adalah badan usaha yang kekayaan terutama berbentuk aset keuangan atau tagihan dibandingkan dengan aset non keuangan, Lembaga keuangan terutama memberikan kredit dan menamakan dananya dalam surat-surat berharga (Siamat, 2005). Konsep ekonomi kerakyatan merupakan gagasan tentang cara, sifat, dan tujuan pembangunan dengan sasaran utama perbaikan nasib rakyat pada umumnya bermukim di pedesaan. Konsep ini mengadakan perubahan penting ke arah kemajuan, khususnya ke arah pendobrakan ikatan serta halangan yang membelenggu sebagian besar rakyat dalam keadaan serba kekurangan dan keterbelakangan (Sumawinata, 2004).

Di Indonesia sendiri koperasi sudah memiliki peningkatan yang signifikan sebagai usaha ekonomi yang terorganisir, demokratis dan berwatak sosial juga banyak sekali koperasi-koperasi salah satunya yaitu Koperasi Unit Desa Mukti Ciwaringin Cirebon. Berkembangnya koperasi sebagai usaha masyarakat mampu memperkuat dirinya sebagai badan usaha yang Tangguh dan mandiri. Koperasi unit desa Mukti juga memiliki landasan yang sama dengan prinsip-prinsip koperasi pada umumnya, sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Prinsip-prinsip koperasi merupakan dasar kerja koperasi sebagai badan usaha serta ciri khas dan jati diri koperasi yang membedakan dengan badan usaha lainnya (Sitio, 2001).

Minat pada masyarakat merupakan faktor utama yang harus dimiliki untuk menarik masyarakat menjadi anggota Koperasi Unit Desa Mukti tersebut. Masyarakat akan memiliki minat pada suatu objek jika mereka memperoleh

pemahaman yang mudah diterima dan juga memiliki unsur realistik. Disini kerap kali masyarakat tidak tertarik akan hal-hal tersebut dikarenakan minimnya pemahaman mengenai promosi didirikannya koperasi tersebut.

Dengan demikian berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Respon Dan Minat Masyarakat Terhadap Penggunaan Produk Koperasi Unit Desa (Studi Kasus Pada Koperasi Unit Desa Mukti Ciwaringin Cirebon)”**

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

#### a) Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana respon masyarakat terhadap penggunaan produk yang ditawarkan oleh Koperasi Unit Desa Mukti Ciwaringin?
2. Bagaimana minat Masyarakat terhadap produk yang ditawarkan oleh Koperasi Unit Desa Mukti Ciwaringin?
3. Bagaimana strategi yang dilakukan Koperasi Unit Desa untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap penggunaan produk Koperasi Unit Desa Mukti Ciwaringin?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap penggunaan produk Koperasi Unit Desa Mukti Ciwaringin.
- b. Untuk mengetahui minat masyarakat terhadap produk yang ditawarkan oleh Koperasi Unit Desa Mukti Ciwaringin.
- c. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan Koperasi Unit Desa Mukti untuk meningkatkan minat Masyarakat terhadap penggunaan produk Koperasi Unit Desa Mukti Ciwaringin?

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- 1) Pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan pengembangan ilmiah dalam bidang penggunaan produk koperasi dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada setiap pembaca agar dapat digunakan sebagai tambahan bacaan sumber data dalam penulisan.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi dibidang karya ilmiah.

### b. Manfaat praktisi

#### 1) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana atau bahan informasi untuk mengetahui bagaimana respon dan minat masyarakat terhadap penggunaan produk koperasi unit desa.

#### 2) Bagi Koperasi Unit Desa

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan respon dan minat masyarakat menggunakan produk koperasi.

#### 3) Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pemerintah daerah sebagai masukan dalam menentukan arah kebijakan terkait dengan aktivitas kebijakan terkait dengan aktivitas penelitian lembaga keuangan syariah.

4) Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada masalah yang terkait.

**D. Penelitian Terdahulu**

Setelah melakukan penelitian dari berbagai sumber, maka penulis menemukan beberapa penelitian yang menjadi pembanding dan acuan. Hal ini dimaksud untuk melihat referensi dan sumber-sumber yang akan dijadikan rujukan dalam penelitian ini. Penelitian yang berkaitan dengan judul diatas dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian tersebut diantaranya:

*Pertama*, Penelitian Anisa Cahyaning Utami Setya Budi (2021) dengan judul "Pengaruh Promosi, Pelayanan, Dan Produk Terhadap Minat Menjadi Anggota Koperasi Wanita Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun". Menyimpulkan bahwa promosi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi anggota koperasi wanita. Hal tersebut dibuktikan wanita di kecamatan dolopo yang belum bergabung menjadi anggota koperasi wanita tidak mempermasalahkan bagaimanacara pengurus koperasi wanita melakukan promosinya melainkan hanya agar kebutuhan simpan pinjam dan pembiayaan mereka terpenuhi khususnya pelaku UMKM.

*Kedua*, Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2019) yang berjudul "Minat Menabung Masyarakat Pada Koperasi Syariah dan Bri Konvensional di Singki kabupaten Enerkang". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa pemahaman masyarakat singki tentang minat menabung beragam-ragam seperti seperti minat menabung yaitu ketertarikan seseorang untuk menabung yang disebabkan oleh seseorang tidak dapat menyimpan uangnya sendiri sehingga munculnya gairah untuk menabung uangnya ditempat lain, kedua minat menabung adalah keinginan menabung



yang ditimbulkan timbul karena adanya pengaruh dari orang lain dan lingkungan dimana seseorang tersebut berada.

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Rapi Mulyawan (2018) yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Berkoperasi Syariah Di Kota Jambi". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada pengujian tentang pengetahuan terhadap minat masyarakat berkoperasi syariah di kota jambi bahwa variable pengetahuan masyarakat secara signifikan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat berkoperasi syariah di kota jambi, karena secara signifikan pemahaman masyarakat sebesar  $8,811 > 2,70$  karena selain itu dilihat dari koefisien determinasi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama pengetahuan masyarakat terhadap koperasi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat sebesar 70% sedangkan sisanya sebesar 30% dimana nilai pengetahuan masyarakat dipengaruhi oleh variable lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.

*Keempat*, Penelitian yang dilakukan oleh Anzelika Sari (2019) yang berjudul "Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Koperasi Syariah Ar-Rahman Kota Palangkaraya". Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat terhadap koperasi Ar-Rahman, selain karena pembayarannya yang tidak memberatkan, koperasi ini juga membantu masyarakat yang sedang memerlukan tambahan modal usaha. Hal tersebut sangat menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk yang telah disediakan oleh koperasi Ar-Rahman.

*Kelima*, Penelitian yang dilakukan oleh Muh Abdul Azis (2019) yang berjudul "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Remaja Masjid Di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang)". Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini

adalah penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, promosi dan reputasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat remaja masjid menabung pada bank syariah.

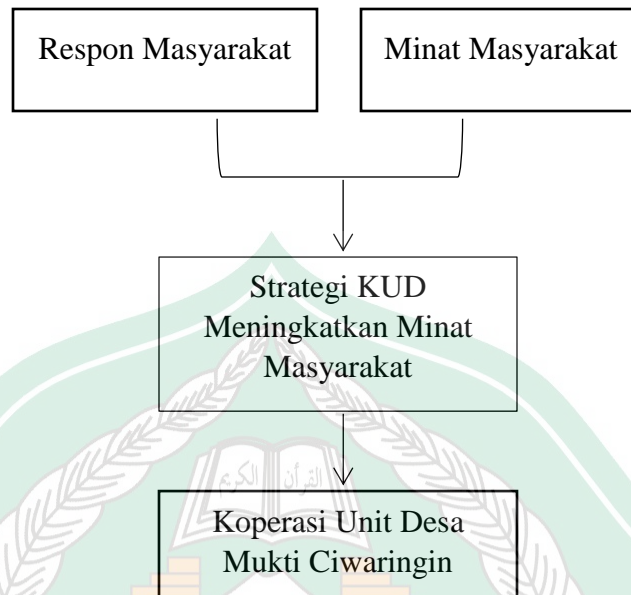
*Keenam*, Penelitian yang dilakukan oleh Agung Fajar Rahmadan (2016) yang berjudul “Kualitas Pelayanan, dan Keragaman Produk Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Minimarket Koperasi Karyawan Pura Group Kudus”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui adanya pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat beli konsumen di Minimarket Koperasi Karyawan Pura Group. Pengaruh yang ditimbulkan bersifat positif dan signifikan itu artinya bahwa semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan Minimarket Koperasi Karyawan Pura Group kepada konsumen, maka semakin besar minat konsumen untuk melakukan pembelian. Namun sebaliknya, jika Minimarket Koperasi Karyawan Pura Group tidak memperhatikan lagi aspek kualitas pelayanan maka minat beli konsumen di Minimarket Koperasi Karyawan Pura Group akan menurun.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yang sudah termuat dalam penelitian terdahulu. Penelitian akan dilakukan di Koperasi Unit Desa Mukti Ciwaringin dan akan memiliki nilai positif bagi penulis, oleh karena itu urgensi atau kebutuhan penelitian ini sangat harus dilakukan guna lebih detailnya jawaban atau saran untuk respon dan minat masyarakat terhadap penggunaan produk koperasi unit desa.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Masyarakat khususnya yang ada di Ciwaringin dominan membutuhkan modal untuk pengembangan usahanya. Untuk itu disamping adanya Koperasi Unit Desa Mukti guna memenuhi segala kebutuhannya termasuk kebutuhan dalam pengembangan usahanya.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini di Koperasi Unit Desa Mukti Ciwaringin Cirebon.

#### **b. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 8 bulan, mulai dari bulan September 2023 sampai bulan April 2024

### **2. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, digunakan semacam studi kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menjawab suatu masalah secara mendalam dalam konteks waktu, dan keadaan yang terlibat masuk akal dan sesuai dengan situasi di lapangan (Sugiyono, 2013).

Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan tujuan penelitian, dan mencakup orang-orang, institusi berdasarkan fakta bahwa mereka ahli dalam apa adanya. Menurut Suharsimi (2002),

penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan tujuan menghasilkan gambaran fenomena sosial yang akurat, mendeskripsikan mekanisme proses dan hubungan, serta menyajikan informasi dasar yang berkaitan dengan tema penelitian dalam bentuk deskripsi lisan dan angka. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, detail, dan terhadap suatu organisasi, Lembaga, atau gejala tertentu (Arikunto S. , 2002).

Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial untuk kemanusiaan proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data dan menafsirkan data (Creswell, 2014).

### **3. Sumber Data**

Untuk melakukan penelitian ini, penulis memperoleh data penelitian dari:

#### **a. Data Primer**

Tipe data primer adalah tipe data primer yang digunakan untuk menangkap berbagai data dan informasi yang berkaitan dengan fokus objek penelitian. Hal ini biasanya dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, atau data yang diperoleh langsung dari lokasi oleh pihak-pihak yang bersangkutan (Hasan, 2003).

#### **b. Data Sekunder**

Tipe data sekunder adalah tipe data pendukung yang diperlukan untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan data lapangan Anda. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil yang diperoleh selanjutnya dari data primer yang disajikan dalam format lain atau dalam format lain (Sugiyono, 2013)



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknologi pengumpulan data adalah proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam penelitian. Pendataan merupakan langkah yang sangat penting karena data yang terkumpul digunakan untuk menyelesaikan masalah yang diteliti (Siregar, 2014).

##### a. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan, dan tujuan observasi adalah untuk memahami ciri-ciri dan luasnya interaksi unsur-unsur tingkah laku manusia dan pola budaya tertentu dalam fenomena sosial yang kompleks. Pengamatan ini diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang secara akurat memperhatikan dan mempertimbangkan hubungan antara aspek-aspek fenomena tersebut. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian yang cermat dan pencatatan yang sistematis (Gunawan, 2015).

Penelitian dilakukan dengan observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti, dengan mencatat tanggapan dalam penggunaan produk koperasi dan berupa informasi yang berkaitan dengan kepentingan umum. Dengan observasi langsung, peneliti bisa mendapatkan pandangan yang komprehensif dan mendapatkan bukti-bukti yang berhubungan langsung dengan kud Mukti Ciwaringin.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang menghimpun data dengan bertanya langsung kepada informan secara tatap muka. Wawancara juga memiliki beberapa jenis, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur dan wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2013).

c. Teknik dokumentasi

Dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang (Gunawan, 2015) Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk data tertulis, termasuk informasi dan deskripsi, tergantung pada masalah penelitian. Pengumpulan dokumen dapat berupa dokumen publik (surat kabar, makalah, laporan kantor, majalah, dokumen pemerintah atau pribadi, data di server, data flasdisk yang disimpan di situs web, dll.) atau dokumen pribadi (Creswell, 2014).

**5. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016) yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Sebelum Dilapangan

Analisis Pra-lapangan Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan pada data dari studi pendahuluan, atau pada data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Meski demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan dan selama berada di lapangan.

b. Analisis Selama Dilapangan

(Sugiyono, 2016) Periode waktu sebelum pengumpulan data berlangsung dan sebelum pengumpulan data. Pada saat wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai dengan mengklasifikasikan dan menginterpretasikan isi data.

c. Reduksi Data

(Sugiyono, 2016) Mengurangi data berarti meringkas, memilih yang utama, fokus pada yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang diperkecil memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lebih lanjut dan mencarinya jika diperlukan.

d. Penyajian Data

(Sugiyono, 2016) Tampilan data dapat berupa tabel chart, pie chart, piktogram, dll. Dengan menyajikan data tersebut, data terorganisasi secara sistematis dan pola hubungan lebih mudah dipahami. Penyajian data juga bisa dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, dll. Yang paling banyak digunakan adalah teks-teks yang bersifat naratif.

e. *Conclusion drawing/verivication*

(Sugiyono, 2016) Kesimpulan Menggambar / verifikasi. Kesimpulan Dalam penelitian kualitatif, terdapat pengetahuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan-temuan tersebut didasarkan pada objek-objek yang sebelumnya tidak diketahui sehingga dapat berupa sebab-akibat dan interaksi, hipotesis, atau teori-teori yang dapat diteliti dengan jelas.

**6. Uji Keabsahan Data**

(Maelong, 2013) Triangulasi merupakan teknik pengecekan validitas data yang menggunakan data yang lahir di luar data untuk tujuan pengecekan dan perbandingan dengan data tersebut, dan ada tiga hal yang penulis gunakan dalam penelitian ini.:

1) Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti juga bisa menggunakan informasi yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

## 2) Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya peneliti menggunakan observasi terlibat (Participant Observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau foto.

## 3) Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai persepektif untuk menafsirkan sebuah set data. Penggunaan beragam teori dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih saat memahami data. Jika beragam teori menghasilkan kesimpulan analisis sama, maka validitas ditegakan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, penulis perlu menyusun kalimat yang sistematis agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Sistem Adapun adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian sebelumnya, kerangka berpikir, metode penelitian, dan gambaran penulisan yang sistematis.

Bab II Landasan Teori Bab ini memaparkan landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, serta hasil penelitian dan pembahasan untuk menulis Bab IV.

Pada bab ini, Bab III Kondisi objektif lokasi penelitian memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang sejarah koperasi satuan desa Mukti Ciwaringin, serta tentang berbagai produknya.

Hasil penelitian Bab IV dipaparkan dalam bab ini tentang hasil penelitian dan pembahasan yang dibahas dalam bab ini, serta tanggapan dan pemanfaatan pemanfaatan produk koperasi Terhadapmukti masyarakat desa Mukti Ciwaringin.



Akhir Bab V, bab terakhir ini, terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban atas permasalahan penelitian ini, dan proposal tersebut berisi rekomendasi dari penulis terhadap permasalahan yang diteliti sesuai dengan kesimpulan yang diperoleh.

